

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.¹ Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional mengindikasikan bahwa tindakan penelitian dilakukan melalui langkah-langkah yang wajar dan dapat dicapai oleh pemikiran manusia. Selain itu, empiris merujuk pada metode yang diamati melalui penggunaan indera manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan memahami teknik yang digunakan. Cara ilmiah yang lainnya adalah sistematis, artinya ialah langkah-

¹ Mudjia Rahardjo, Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif, 2011.

langkah yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan proses yang tertentu yang bersifat masuk akal.²

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif sering disebut metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data kemudian menggambarkan perubahan perilaku remaja pengguna zat adiktif lainnya di Dusun Kepahiang. Pengambilan jenis penelitian kualitatif di ambil dengan alasan karena judul penelitian lebih cocok dengan pendeskripsian bukan dengan angka-angka. Dengan

² Sugiyono. |Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D| (Bandung :Al-fabeta, 2017). Hlm 7

adanya deskripsi dari hasil penelitian maka pembahasan akan lebih rinci.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini juga disebut interpretif, atau penelitian lapangan, yaitu suatu metodologi yang dipinjam dari disiplin ilmu. Metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Deskriptif yang dimaksud ialah mengenai istilah-istilah verbal atau tertulis dan tingkah laku yang diamati dari individu yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Terdapat beberapa terminologi yang digunakan pada metode kualitatif. Salah satunya adalah penelitian lapangan (*Field research*).³ Penelitian lapangan ini

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018)

dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian untuk melihat fenomena yang terjadi. Dengan adanya penelitian lapangan tersebut nantinya akan diberikan gambaran perubahan perilaku remaja yang menggunakan zat adiktif lainnya di Dusun Kepahiang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dengan judul "Gambaran Perubahan Perilaku Remaja Pengguna Zat Adiktif Lainnya Di Dusun Kepahiang" dilakukan di Kabupaten Kepahiang tepatnya di Dusun Kepahiang, Kelurahan Dusun Kepahiang, Kabupaten Kepahiang.

2. Waktu penelitian

- a. Tahap persiapan, pada tahap persiapan terdapat upaya pengajuan judul, pembuatan proposal, observasi pra lapangan, permohonan izin, dan penyusunan instrumen. Tahap persiapan dilakukan sejak januari maret 2023

- b. Tahap penelitian, dalam tahap penelitian terdapat kegiatan yang berlangsung di lapangan mulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahapan penelitian dilakukan sejak bulan Juni hingga Juli 2024
- c. Tahap penyelesaian, tahap ini merupakan tahapan terakhir yakni menganalisis data yang telah terkumpul dan penyusunan laporan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tahapan penyelesaian dilakukan sejak agustus 2024 hingga desember 2024.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi dan dapat diwawancarai. Adapun jumlah remaja di dusun Kepahiang berjumlah 50 orang. Penelitian ini mengambil sampel atau partisipan menggunakan *purposive sampling* dengan kriterianya informan penelitian sebagai berikut:

1. Remaja Laki-laki usia 15-18 tahun.
2. Pengguna Zat Adiktif yaitu, pengguna Lem Aibon, Komix, Jamur Mushroom.
3. Bersedia menjadi informan penelitian.
4. Menggunakan Zat Adiktif dalam kurun waktu enam bulan.
5. Informan tambahan Lurah di Dusun Kepahiang dengan demikian, informan yang digunakan pada penelitian ini berjumlah empat orang. Selain itu di tambahkan satu orang informan pendukung dalam penelitian ini, jumlah seluruh informan lima orang.

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan di atas maka informan yang diambil dalam penelitian ini ialah sebanyak enam orang remaja dusun kepahiang

D. Sumber Data Penelitian

Salah satu hal yang penting dalam penelitian adalah sumber data. Sumber data dalam penelitian adalah dari mana data-data diperoleh.

1. Sumber data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu maupun perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu remaja yang tinggal di kepahiang kemudian akan diperoleh secara langsung melalui wawancara secara langsung kepada informan yang telah terpilih sesuai dengan metode yang telah digunakan.

2. Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Adapun sumber data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah foto-foto dokumentasi kegiatan yang dilakukan di lapangan bersama informan yang telah di pilih tepatnya di Dusun Kepahiang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: Observasi Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung. Pada teknik ini peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu pengamatan akan manusia pada habitatnya. Dalam hal ini peneliti akan melakukan observasi secara langsung di Dusun Kepahiang dengan remaja yang mengalami gangguan perubahan perilaku setelah menggunakan zat adiktif lainnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara secara terstruktur langsung dengan remaja di

Dusun Kepahiang. Adapun aspek-aspek yang akan di wawancarai adalah indikator dari perkembangan remaja dan perubahan perilaku.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa didapatkan dari dokumen, arsip-arsip, rapor, buku harian, surat-surat pribadi, catatan, serta gambar atau foto-foto yang memiliki kegiatan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun dalam penelitian ini dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah dengan mengambil foto-foto kegiatan bersama remaja di Dusun Kepahiang. Pada tahap pendokumentasian, peneliti mengumpulkan semua dokumentasi pada saat pelaksanaan penelitian, serta dokumen-dokumen yang dibutuhkan sebagai hasil penelitian. Dokumentasi juga dilakukan sebagai bukti bahwa terdapat data-data yang konkrit pada saat ke lokasi penelitian. Pada penelitian ini nantinya akan dilakukan pengambilan dokumentasi pada saat wawancara dan observasi di Dusun Kepahiang.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, analisis keabsahan data dilakukan dengan beberapa langkah yaitu: Triangulasi yang merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada sesuatu di luar data untuk keperluan mengecek sebagai pembanding terhadap data yang telah ada. Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan triangulasi peneliti akan menyebutkan sumber, dokumen, dan teknik. Dalam penyebutan sumber, peneliti akan menyebutkan sumber peneliti mendapatkan data pada satu informan. Kemudian data itu divalidasi dengan data yang diperoleh dari informan lain hingga menemukan titik kejenuhan terhadap data tersebut dan menjadi data yang valid.

G. Teknik Analisis Data

Berbeda dengan analisis data penelitian kuantitatif yang dilakukan pada akhir kegiatan setelah data terkumpul

semuanya, dalam penelitian kualitatif analisis data yang terbaik dilakukan sejak awal penelitian (*ongoing*). Fossey mengemukakan Batasan tentang analisis data dalam penelitian sebagai berikut: analisis data merupakan proses mereview dan memeriksa data. Dalam penelitian kualitatif ada model analisis data yang dapat digunakan yaitu Miler dan Huberman didalam buku Sugiyono. Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model analisis Miles dan Huberman melalui Langkah-langkah sebagai berikut:⁴

1. Pengumpulan data, proses pengumpulan data penelitian.
2. Reduksi data, proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis.
3. Penyajian data, data yang diperoleh disajikan dalam bentuk daftar kategori setiap data yang didapat dengan bentuk naratif. Mengambil kesimpulan, proses lanjutan dari reduksi data dan penyajian data.

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022) hlm 246